

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat atau mengungkapkan suatu objek atau kejadian dalam suatu konteks menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata maupun kejadian serta dalam “Natural Setting”(Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif karena pada penelitian ini tidak menggunakan hipotesis seperti pada penelitian kuantitatif pada umumnya.

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau penilaian orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan menganalisa laporan keuangan tahun 2019 – 2020.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung serta dideskripsikan dalam bentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan Bank Mandiri yang akan dianalisa menggunakan Metode RGEC.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan diperoleh dari sumber-sumber primer lainnya. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan atau dokumentasi keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri

(Persero) Tbk disajikan dalam website resmi BEI www.idx.co.id serta sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:402-405) dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data metode survey yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kemudian dijawab oleh responden.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kemudian melakukan pencatatan secara sistematis berkenaan terhadap perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala lain yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar dan tulisan angka yang kemudian ditelaah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data-data laporan keuangan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2019 hingga 2020 yang disajikan Bursa Efek Indonesia serta sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.4 Satuan Kajian

Satuan kajian adalah penekanan yang digunakan dalam proses atau makna yang sedang dikaji. Satuan kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Risk Profile

Berdasarkan SE 13/1/PBI/2011 profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank.

- a) Risiko Kredit yaitu risiko kegagalan atas debitur lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Dalam mendeteksi kredit bermasalah menggunakan perhitungan Ratio NPL (*Net Performing Loan*).
- b) Risiko Likuiditas yaitu risiko yang terjadi karena nasabah atau pengguna jasa perbankan melakukan penarikan uang secara serentak yang membuat bank mengalami kebangkrutan. Pada risiko ini dihitung menggunakan Ratio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

2. Good Corporate Governance

Merupakan peninjauan kembali terhadap mutu penanggung jawab bank atau manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian GCG diukur dengan melakukan penilaian sendiri (*Self Assesment*).

3. Earnings atau Rentabilitas

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan atau laba selama periode tertentu dalam rangka mendukung operasional bank. Penilaian Rentabilitas diukur dengan menggunakan rasio-rasio dibawah ini:

a) Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka akan berdampak positif bagi produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

b) Net Interest Margin (NIM)

SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

4. Capital atau Permodalan

Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) bagi Bank Umum. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, Bank juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko

Bank. Semakin tinggi Risiko Bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2010) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Didalam peraturan tersebut terdapat empat factor yang sudah ditetapkan yakni Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital.

1. Risk Profile

Penelitian factor risiko terdiri dari 8 jenis yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini factor *Risk Profile* yang digunakan hanya dua factor yakni factor risiko kredit dan factor risiko likuiditas. Risiko Kredit menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko Likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

a) Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan risiko kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban nya terhadap perbankan, misalnya kredit macet, dsb. Risiko Kredit dihitung menggunakan rumus NPL sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100$$

Table 4.
Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan NPL

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\leq 2\%$	1	Sangat Sehat
2% - 5%	2	Sehat
5% - 8%	3	Cukup Sehat
8% - 12%	4	Kurang Sehat
$\geq 12\%$	5	Tidak sehat

umb

er : Surat Edaran Bank Indonesia No.13-24-DPNP-2011

b) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat penarikan serentak yang dilakukan nasabah dalam satu waktu yang mengakibatkan kebangkrutan karena penurunan aliran kas pada perbankan. Risiko Likuiditas dihitung menggunakan rasio LDR dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Table 5.
Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan LDR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	50%-75%	Sangat Sehat
2	75%-<85%	Sehat
3	85%-<100%	Cukup Sehat
4	100%-120%	Kurang Sehat
5	>120%-<60%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13-24-DPNP-2011

2. Good Corporate Governance

Pengukuran GCG menggunakan metode self assessment yaitu penilaian sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi berdasarkan peringkat komposit SE Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013. Jika nilai komposit kecil maka semakin baik.

Table 6.
Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan GCG

Nilai Komposit (NK)	Peringkat	Predikat Komposit	Keterangan
$NK < 1,5$	1	Sangat Baik	Pelaksanaan GCG bank sangat sesuai dengan kriteria/indicator
$1,5 \leq NK < 2,5$	2	Baik	Pelaksanaan GCG bank sesuai dengan kriteria/indicator
$2,5 \leq NK < 3,5$	3	Cukup Baik	Pelaksanaan GCG bank cukup sesuai dengan kriteria/indicator
$3,5 \leq NK < 4,5$	4	Kurang Baik	Pelaksanaan GCG bank kurang sesuai dengan kriteria/indicator
$4,5 \leq NK < 5$	5	Tidak Baik	Pelaksanaan GCG bank tidak sesuai dengan kriteria/indicator

Sumber :Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007

3. Earnings

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran menggunakan rasio *Return On*

Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

a) Return On Asset (ROA)

Perhitungan rentabilitas menggunakan ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Table 7.

Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan ROA

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\geq 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
Negatif	5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BankIndonesia No.13-24-DPNP-2011

b) Net Interest Margin (NIM)

Perhitungan rentabilitas menggunakan NIM dengan rumus sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Asset Produktif}} \times 100$$

Table 8.

Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan NIM

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\geq 3\%$	1	Sangat Sehat
$2\% - 3\%$	2	Sehat
$1,5\% - 2\%$	3	Cukup Sehat
$1\% - 1,5\%$	4	Kurang Sehat
$\leq 1\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BankIndonesia No.13-24-DPNP-2011

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perhitungan rentabilitas menggunakan BOPO dengan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Table 9.

Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan BOPO

Kriteria	Peringkat	Keterangan
<90%	1	Sangat Sehat
<90% - <94%	2	Sehat
94% - 96%	3	Cukup Sehat
96% - 100%	4	Kurang Sehat
>100%	5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BankIndonesia No.13-24-DPNP-2011

4. Capital

Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Mengacu pada peraturan Bank Indonesia aspek yang dinilai adalah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Pengukuran permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$$

Table 10.

Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR

Kriteria	Peringkat	Keterangan
$\geq 12\%$	1	Sangat Sehat
9% – 12%	2	Sehat
8% – 9%	3	Cukup Sehat
5% - 8%	4	Kurang Sehat
$\leq 5\%$	5	Tidak Sehat

Sumber :
Surat
Edaran
Bank

Indonesia No.13-24-DPNP-2011

Masing – masing komponen pada rasio keuangan yang menempati komposit akan diberikan penilaian sebagai berikut:

- Peringkat 1 = Akan diberi nilai “ 5 ”
- Peringkat 2 = Akan diberi nilai “ 4 “
- Peringkat 3 = Akan diberi nilai “ 3 “
- Peringkat 4 = Akan diberi nilai “ 2 “
- Peringkat 5 = Akan diberi nilai “ 1 “

Nilai komposit yang telah diperoleh akan ditentukan bobotnya dengan presentase. Adapun presentase untuk menentukan peringkat kompositnya sebagai berikut:

Table 11.
Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat	Keterangan
86 - 100	PK 1	Sangat Sehat
71 - 85	PK 2	Sehat
61 - 70	PK 3	Cukup Sehat
41 - 60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: (Dewi, 2018)